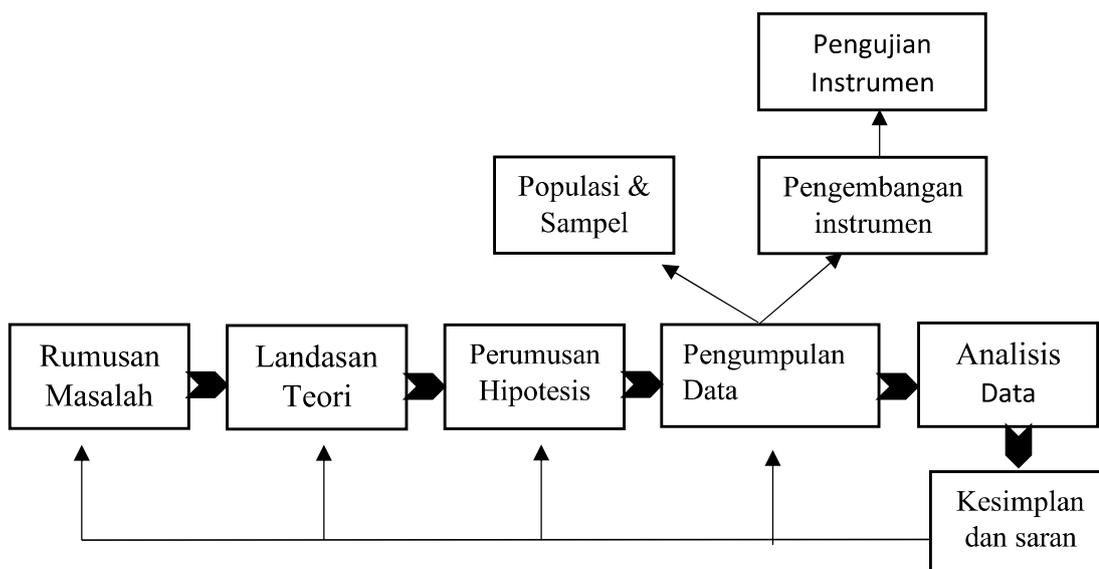


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah dari prosedur yang akan digunakan dalam perencanaan yang berfungsi untuk panduan dalam membangun suatu strategi yang dapat menghasilkan model penelitian. Pada yang akan diteliti ialah memanfaatkan data sekunder, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Di mana jenis penelitian yang memperoleh hasil suatu temuan baru yang diperoleh dengan memakai suatu prosedur statistik atau dengan pengukuran yang memusatkan fokusnya terhadap suatu karakteristik yaitu variabel yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut (Mertha Jaya 2020:12). Variabel-variabel dalam penelitian yang akan di olah angkanya menggunakan prosedur statistik, analisis data yang menggunakan program SPSS. Berikut Ini ialah proses yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan desain penelitian yaitu:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono, (2016:30)

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian operasional variabel sangat perlu hal ini di maksudkan untuk dapat memahami arti dari variabel dalam penelitian sebelum diteliti. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen ialah likuiditas dan *leverage* sedangkan variabel dependen yaitu harga saham

Demi mencegah berbagai kesalahan analisa, maka dari itu akan diberikan gambaran terhadap berbagai kata yang perlu dijelaskan seperti berikut ini

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang di pengaruhi dan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39).

3.2.1.1 Harga Saham

Harga Saham merupakan standar harga yang ditetapkan dalam suatu pasar dengan terbentuknya permintaan serta juga penawaran, sehingga harga saham tidak hanya dapat mengalami kenaikan tetapi juga dapat pula terjadinya penurunan yang saling berhubungan dengan keadaan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai Log harga nominal penutupan *closing price* yang merupakan suatu harga akhir dari transaksi yang terjadi jual- beli di Bursa Efek Indonesia pada waktu penutupan harga saham pada akhir tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat dikatakan variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39)

3.2.2.1 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban pada perusahaan dalam jangka waktu itu singkat ketika jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3. 1 *Current Ratio*

3.2.2.2 Leverage

Levarage adalah jenis dari rasio yang dapat menilai berapa banyak harta di perusahaan yang dibiayai oleh utang yang dimiliki. Ketika utang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi dalam membiayai kebutuhannya tentu akan membahayakan perusahaan disebabkan dapat masuk ke kategori utang ekstrim sehingga dapat mengalami kesulitan dalam melepas utangnya. Dalam penelitian ini menggunakan DER dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3. 2 *Leverage*

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Harga Saham (Y)	HS=Logaritma (Ln) Closing Price	Nominal
2	Likuiditas (X ₁)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio Skala
3	<i>Leverage</i> (X ₂)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio Skala

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2016:215) Populasi memiliki arti sebagai suatu cakupan yang generalisasi dari adanya objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian untuk dapat dipelajari lebih lanjut dan ditarik suatu kesimpulan.

Kata populasi memiliki arti yaitu kesatuan dari suatu objek yang ada di suatu penelitian, pada objek yang ditetapkan pada penelitian ini untuk mengetahui dan dapat menarik suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian kali ini tentunya diambil dari usaha bidang manufaktur di sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dimulai dari periode 2016 sampai 2020.

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan dalam Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan (IPO)
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	14/09/2020
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
14	GOOD	Garudafood Putra Putri jaya Tbk	10/10/2018

15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
23	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18/12/2020
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10.1994
28	PSGO	Palma Serasih	25/11/2019
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
31	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
32	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sampel

Sampel yaitu beberapa bagian dari keseluruhan populasi yang dapat diteliti, pada sampel ini berfungsi untuk meneliti usaha manufaktur di sektor barang konsumsi yang dapat ditemukan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13 perusahaan berdasarkan beberapa kualifikasi, dalam pengambilan cara ini sampel diambil dengan metode Purposive sampling.

Adapun hal-hal yang dilakukan ketika hendak memilih sample adalah:

- a. Jenis usaha manufaktur di sektor barang konsumsi dapat ditemukan di Bursa Efek Indonesia yang telah terdaftar dari tahun 2016 sampai 2020 secara berturut-turut
- b. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap periode tahun 2016 - 2020 yang akan diperlukan selama proses penelitian berlangsung menggunakan data sekunder.
- c. Pada perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.
- d. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada periode tahun 2016-2020
- e. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba pada periode tahun 2016-2020

Pada daftar berikut dibawah, di peroleh 13 yang merupakan perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang akan dijadikan sampel pada penelitian yang sesuai dengan kriteria seperti berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan (IPO)
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
11	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
12	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016:224) Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang diambil yang cukup strategis pada penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu data, sumber-sumber data yang didapatkan tentunya yang telah memenuhi standar data yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti mempelajari terlebih dahulu dan membaca sumber yang ada untuk dapat memperoleh suatu konsep serta pengetahuan dari teori yang akan digunakan. data yang telah didapatkan selanjutnya akan dipelajari lebih lanjut dengan melakukan pencatatan serta menghitung dari informasi-informasi yang telah didapatkan

supaya dapat menyelesaikan masalah secara relevan. Penulis memakai teknik dengan mengumpulkan data dengan cara mengutip langsung berdasarkan data yang ada di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh melalui situs resmi di www.idx.co.id pada periode 2016 hingga 2020

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber yang telah ada melalui suatu media. Menurut Mertha Jaya, (2020:85) Data sekunder merupakan data yang berupa catatan atau yang telah dibukukan yang merupakan data laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi yang telah terdaftar yang digunakan untuk meneliti. Menurut Sugiyono, (2016:225) Sumber yang didapat dari data sekunder ialah sumber yang berasal secara tidak langsung diberikan datanya pada pengumpul data sebagai contoh melalui orang lain ataupun melalui suatu dokumen.

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Mertha Jaya, (2020:12) Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan suatu temuan yang diperoleh melalui suatu prosedur secara statistik ataupun dengan cara melakukan pengukuran. penelitian ini lebih memusatkan kepada suatu variabel yang akan dianalisis selanjutnya menggunakan uji statistik serta menggunakan teori objektif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik yaitu referensi linear berganda, yang akan menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. pada metode analisis ini penulis menggunakan perhitungan Ilmu Statistik yang menggunakan perangkat lunak atau *software* dari SPSS (*statistical product and service solution*) versi 25. Selanjutnya ketika telah terkumpul data-data yang diperlukan selanjutnya yang akan dilakukan yaitu analisis data sebagai berikut metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Selanjutnya dari penjelasan yang telah dipaparkan maka masing-masing metode yang akan digunakan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik yang diperuntukkan untuk dapat menganalisis suatu data melalui cara dengan menggambarkan ataupun mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana yang telah diperoleh untuk dapat membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (Sugiyono 2016:147).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik seperti ini bisa dimanfaatkan sebagai instrumen untuk melakukan perkiraan asumsi ini perlu untuk dilakukan untuk dapat mengetahui apakah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah terdistribusi normal dan bebas dari Multikolinieritas, Heteroskedastisitas maupun autokorelasi, dengan demikian perlu ada suatu pengujian yang dilakukan berdasarkan cara asumsi klasik bagi bentuk yang sudah formulasikan yang mengandung uji seperti berikut ini:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pada pengujian ini memiliki maksud untuk melakukan tes bagaimana kondisi yang dihadapi oleh salah satu variabel yang berdistribusi normal dan juga yang tidak, sehingga bisa diketahui melalui pengujian dalam sistem pengambilan keputusan yang ada.

Ada beberapa teknik dalam mengambil suatu keputusan untuk dapat melihat normalitas yang terjadi pada data yang sedang diuji:

Pada grafik Histogram memberikan gambaran mengenai pola yang berbentuk lonceng sehingga dapat dikatakan terdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

Pada P-P Plot terdapat gambaran titik-titik yang merupakan data yang menyebar tidak membentuk suatu pola dan sebarannya juga disekitar garis diagonal serta juga mengikuti arah garis diagonal tersebut, sehingga telah memenuhi asumsi normalitas.

Nilai *kolmogorov-smirnov* yang dapat dilihat pada tabel yakni apabila tingkat signifikan yang dihasilkan memiliki nilai $> 0,05$ sehingga memenuhi asumsi bahwa telah terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Pada uji multikolinearitas diuji dengan maksud tujuan agar dapat mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi dengan variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi dengan variabel independen (Sari, 2018:47). Hasil dari uji ini bisa ditunjukkan dari angka VIF, jika angka VIF pada variabel tersebut dibawah 10, perihal ini artinya tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada penyimpangan ini terdapat beberapa variabel acuan yang digunakan dan modelnya berbeda satu sama lainnya, Hal ini menimbulkan penafsiran yang didapat tidak efektif terlepas apakah itu sampel kecil atau sampel besar walaupun dalam penafsiran yang akan didapatkan menggambarkan suatu populasi dalam makna tidak bias. Bertambahnya sesuatu sampel yang akan dipakai dengan pendekatan nilai yang sesungguhnya hal ini bisa dapat diakibatkan sesuatu varian yang tidak efektif sehingga buat mengetahui sesuatu perihal apakah terdapat tidaknya Heterokedastistas bisa dicoba melalui uji scatterplot.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Adapun tujuan yang diperoleh melalui uji autokorelasi ini untuk dapat melihat model regresi linear apakah ada korelasi dengan penafsiran yang tidak efektif. Salah satu proses ini biasanya dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana hubungan yang diperoleh antara suatu variabel yang rangkaian dari kegiatan yang diamati diurutkan berdasarkan dengan waktu terjadinya atau suatu data adanya beberapa hal yang dapat mengakibatkan adalah tidak dimasukkan nya variabel bebas dan Variabel terikat, pada data menggunakan hanya 2 variabel bebas. perihal hal ini dapat dideteksi melalui uji durbin-watson, dari hal ini dapat diputuskan adanya tidaknya autokorelasi seperti berikut:

1. Ketika DW lebih kecil dari d_l ataupun lebih besar dari $(4-d_l)$, artinya hipotesis ditolak terindikasi terjadinya autokorelasi.

2. Ketika DW antara d_u serta $(4-d_u)$, artinya hipotesis dapat diterima. Tidak adanya autokorelasi
3. Ketika DW antara d_l dan d_u ataupun antara $(4-d_u)$ serta $(4-d_l)$ tidak menciptakan kesimpulan yang pasti bahwa pada model regresi terdapat autokorelasi ataupun tidak, dengan demikian diperlukan adanya uji Run Test.

3.6.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk dapat menguji variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan ataupun parsial. analisis regresi berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk dapat disajikan data dalam bentuk angka yang mana variabel independen yang akan digunakan terdapat dua variabel (Sari, 2017:10).

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' : Harga Saham

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Debt Equity Ratio*

a : Konstanta (nilai Y' apabila $x_1, x_2=0$)

b_1, b_2 : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e : *Error*

3.6.2.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2016:159) Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian kebenaran yang terjadi pada hipotesis harus bisa dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan.

3.6.2.7 Uji t (Parsial)

Ketika melakukan pengujian hipotesis pada uji t atau uji signifikan dasarnya digunakan buat mengetahui seberapa jauh pengaruh pada variabel independen secara parsial pada penelitian terhadap variabel dependen (Sari, 2019:12). Pada pengujian yang akan digunakan tingkatan signifikan $\alpha = 5\%$, Pada uji ini dilakukan dua arah sebab agar mengetahui adanya atau tidak ada hubungan yang signifikan.

Adanya kriteria uji yang dipakai sebagai berikut:

Variabel Likuiditas

H_0 : Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a : Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Variabel *Leverage*

H_0 : *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a : *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

bila nilai signifikan $> 0,05$ sehingga H_a ditolak

bila nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_a diterima

ada pula hipotesis, semacam berikut ini:

bila uji t hitung $<$ t tabel sehingga H_0 diterima

bila uji t hitung $>$ t tabel sehingga H_0 ditolak

Artinya bila H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi bila H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2.8 Uji Simultan (Uji F)

Dalam hal ini buat menguji bagaimana besarnya pengaruh dari segala variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pada hal ini pengecekan yang dapat dicoba dengan menggunakan perbandingan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan F_{hitung} yang ada pada tabel *analysis of variace*. Buat memastikan nilai pada F-tabel pada tingkatan signifikan yang bisa dipakai senilai 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ seta $(k-1)$ dimana suatu n merupakan jumlah data serta k merupakan jumlah variabel dalam penelitian, dalam hal ini kriteria yang dipakai untuk uji ialah sebagai berikut ini:

H_0 : Likuiditas dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a : Likuiditas dan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ada pula hipotesisnya selaku sebagai berikut ini:

Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ serta tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maksudnya tidak terdapatnya pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya adanya suatu pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

3.6.2.9 Uji Koefisien Determinasi (R)

Pada pengujian ini diperlukan untuk dapat memberikan ukuran dalam variabel dependen (Y) dengan melihat persentase pengaruh independen (X_1, X_2) hal ini untuk menunjukkan mengenai presentasi variabel yang dipergunakan dalam menjelaskan variabel dependen (Sari, 2017:17)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan mendapatkan informasi melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses informasi sebelumnya yang data ini Penulis mengambil laporan keuangan melalui internet. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan rentang waktu mulai pada bulan September 2021 hingga Februari 2022.

